

Abstrak

Sengketa Tanah Ulayat : Hak Kepemilikan Tanah Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 1980-2011 (Suatu Tinjauan Sejarah)

Oleh: Ria Risti Amelia

Penelitian ini mengkaji tentang masalah sengketa tanah yang terjadi di Wilayah Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dalam skripsi ini menjelaskan ada 3 contoh sengketa di berbagai Kelurahan yang ada di Kecamatan Nanggalo yang hingga kini ada yang masih berlangsung dan ada yang sudah ditemukan jalan penyelesaiannya. Sengketa itu terjadi antara penggarap tanah dengan pemerintah, maupun dengan pihak swasta (PGRI dan PWI). Sehubungan dengan itu timbul pertanyaan bagaimana proses terjadinya sengketa tanah yang ada di Kecamatan Nanggalo Kota Padang ini. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Sengketa Tanah Ulayat : Hak Kepemilikan Tanah Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 1980-2011 (Suatu Tinjauan Sejarah).

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif naratif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu *heuristik* kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data-data yang dianggap relevan dengan permasalahan. Langkah kedua yaitu dengan melakukan *kritik sumber* yakni merupakan tahap pengolahan data atau menganalisis informasi baik internal maupun eksternal. Tahap ketiga adalah *menginterpretasikan* informasi yang telah diseleksi melalui kritik sumber, kemudian hasil seleksi tersebut disusun sebagai bentuk gambaran berdasarkan rumusan masalah. Tahap terakhir adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas ditemukan hasil penelitian sebagai berikut sengketa itu timbul diakibatkan adanya dua kepemilikan sertifikat (ganda) SIM milik penggarap dan sertifikat milik PGRI, untuk sengketa tanah antara penggarap dengan PWI sendiri dimana adanya pengambilan paksa tanah penggarap oleh pemerintah daerah untuk dibangunnya perumahan PWI. Dalam memperjuangkan tanah garapannya maka penggarap membentuk kelompok Bundo Sakato dan Bundo Saiyo. Sengketa itu berlangsung dengan terjadinya demonstrasi dan aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh penggarap ke kantor DPRD Kota Padang dan BPN Kota Padang. Adanya penutupan jalan ke areal masuk tanah penggarap. Dalam penyelesaian sengketa di Kecamatan Nanggalo khususnya di Kelurahan Kurao Pagang ini berbagai cara sudah ditempuh baik itu melalui musyawarah maupun pengadilan. Namun hingga kini (2011) sengketa tanah di Kecamatan Nanggalo ini masih berlangsung bahkan sudah menjurus ke ranah hukum.